

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 28 Juli 2026

Global

Wall Street melewati sesi perdagangan yang bergejolak. Dow Jones yang terdiri dari 30 saham naik lebih dari 260 poin, atau sekitar 0,5%, dan S&P 500 mencatatkan sedikit kenaikan, dibantu oleh penurunan harga minyak setelah jeda pertempuran di Timur Tengah. Di sisi lain, Nasdaq Composite mengakhiri hari dengan penurunan 0,2%, karena penurunan saham semikonduktor membebani indeks yang didominasi teknologi tersebut. Di Asia, Kospi Korea Selatan turun 5,93% pada pembukaan. Nikkei 225 Jepang turun 0,65% dan Topix turun 0,63%. Indeks acuan Australia S&P/ASX 200 turun 0,38%. Ketegangan di pasar mencerminkan ketidakpastian menjelang pekan penting bagi pasar saham dengan hasil pendapatan dari Amazon, Meta Platforms, Apple, dan Microsoft yang akan segera diumumkan. Sementara itu dari moneter, keputusan suku bunga Federal Reserve akan diumumkan pada hari Rabu. Investor memperkirakan bank sentral akan tetap mempertahankan suku bunga saat ini, tetapi akan mencari kejelasan lebih lanjut mengenai arah kebijakan moneter ke depan. Kontrak berjangka dana Fed terakhir kali memperkirakan kenaikan seperempat poin pada bulan September, menurut CME FedWatch Tool.

Domestik

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan mengumumkan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara. Seri SBSN yang akan dilelang adalah tiga seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara-Syariah) dan lima PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2026. DJPPR menargetkan perolehan dana atau target indikatif Rp 10 triliun, dengan maksimal yang akan dimenangkan sebesar 200% dari target indikatif. Untuk seri SPN-S atau tenor pendek yang akan dilelang terdiri dari tiga seri tenor pendek, yaitu SPNS08092026, SPNS03022027, dan SPNS12042027 yang semuanya *reopening* dan imbalan diskonto. Sementara itu, seri PBS yang merupakan tenor panjang, terdiri dari PBS030 dengan imbalan 5,875% dengan tanggal jatuh tempo 15 Juli 2028, lalu PBS040 15 November 2030 imbalan 5%, PBS034 15 Juni 2039 imbalan 6,5%, PBS0005 15 April 2043 imbalan 6,75%, serta PBS038 15 Desember 2049 dengan imbalan 6,875%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia kemarin melakukan intervensi untuk mencegah pelemahan rupiah kembali, namun tingginya permintaan terhadap dollar AS dari korporasi membuat rupiah kembali melemah sampai dengan penutupan pasar di level 18.020. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 18.040-18.140. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil di tenor 5 tahun dan 10 tahun naik sebanyak 3 dan 2 bps yang disebabkan oleh aksi jual ambil untung investor pada sesi perdagangan kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence JUL	106.8	106.6	107
AU	RBA Gov Bullock Speech			
US	ADP Employment Change Weekly		16.5K	
US	Wholesale Inventories MoM Adv JUN		0.1%	0.2%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY MAY		1.1%	1.3%
US	CB Consumer Confidence JUL		91.2	92

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul dari kesalahan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	24-Jul	27-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.35	7.37	0.24
INA 10 YR (USD)	5.70	5.65	(0.81)
UST 10 YR	4.68	4.65	(0.61)

INDEXES	24-Jul	27-Jul	%
IHSG	6196.43	6185.78	(0.17)
LQ45	614.79	612.56	(0.36)
S&P 500	7411.98	7413.18	0.02
DOW JONES	51947.25	52210.08	0.51
NASDAQ	24975.82	24932.08	(0.18)
FTSE 100	10736.23	10781.75	0.42
HANG SENG	24963.23	25207.18	0.98
SHANGHAI	3814.20	3858.25	1.15
NIKKEI 225	64611.15	64931.19	0.50

FOREX	27-Jul	28-Jul	%
USD/IDR	17985	18080	0.53
EUR/IDR	20521	20562	0.20
GBP/IDR	24028	24036	0.03
AUD/IDR	12588	12640	0.41
NZD/IDR	10438	10432	(0.06)
SGD/IDR	13949	13993	0.31
CNY/IDR	2658	2672	0.53
JPY/IDR	109.95	110.39	0.40
EUR/USD	1.1410	1.1373	(0.32)
GBP/USD	1.3360	1.3294	(0.49)
AUD/USD	0.6999	0.6991	(0.11)
NZD/USD	0.5804	0.5770	(0.59)